

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mengacu pada analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya maka hasil peneliti terhadap 177 responden dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsep Diri Pada Pasien Kusta di Kampung Kusta Sitanala Tangerang” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik responden usia dalam penelitian ini adalah dewasa awal (18-40 tahun) 88 responden (49,7%) dan dewasa tua (41-60 tahun) 89 responden (50,3%)
2. Gambaran karakteristik responden jenis kelamin dalam penelitian ini adalah Laki-laki 105 responden (59,3%) dan Perempuan 72 responden (40,7%)
3. Gambaran karakteristik responden pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan rendah (tidak sekolah dan SD) 85 responden (48%) dan pendidikan tinggi (SMP dan SMA) 92 responden (52%)
4. Gambaran karakteristik responden pekerjaan dalam penelitian ini adalah tidak bekerja 91 responden (51,4%) dan bekerja 86 responden (48,6%)
5. Gambaran karakteristik responden konsep diri dalam penelitian ini adalah konsep diri negatif 82 responden (46,3%) dan positif 95 responden (53,7%)
6. Gambaran karakteristik responden pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan kurang 108 responden (61,0%) dan pengetahuan baik 69 responden (39,0%)
7. Gambaran karakteristik responden dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga kurang 86 responden (48,6%) dan dukungan keluarga baik 91 responden (51,4%)

8. Gambaran karakteristik responden dukungan teman sebaya dalam penelitian ini adalah dukungan teman sebaya negatif 86 responden (48,6%) dan dukungan teman sebaya positif 91 responden (51,4%)
9. Gambaran karakteristik responden lama sakit dalam penelitian ini adalah <5 tahun 52 responden (29,4) dan >5 tahun 125 responden (70,6%)
10. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan bermakna (p-value 0,004) antara usia dengan konsep diri pada pasien kusta di Kampung Kusta Sitanala Tangerang
11. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan bermakna (p-value 0,006) antara jenis kelamin dengan konsep diri pada pasien kusta di Kampung Kusta Sitanala Tangerang
12. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan bermakna (p-value 0,032) antara pendidikan dengan konsep diri pada pasien kusta di Kampung Kusta Sitanala Tangerang
13. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan bermakna (p-value 0,010) antara pengetahuan dengan konsep diri pada pasien kusta di Kampung Kusta Sitanala Tangerang
14. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan bermakna (p-value 0,002) antara dukungan keluarga dengan konsep diri pada pasien kusta di Kampung Kusta Sitanala Tangerang
15. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan bermakna (p-value 0,002) antara dukungan teman sebaya dengan konsep diri pada pasien kusta di Kampung Kusta Sitanala Tangerang
16. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan bermakna (p-value 0,004) antara pekerjaan dengan konsep diri pada pasien kusta di Kampung Kusta Sitanala Tangerang
17. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan bermakna (p-value 0,003) antara lama sakit dengan konsep diri pada pasien kusta di Kampung Kusta Sitanala Tangerang

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang tidak dilakukan oleh peneliti yang terkait dengan dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsep Diri Pada Pasien Penyakit Kusta di Kampung Kusta Sitanala Tangerang 2017”

### 1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Perawat hendaknya senantiasa memotivasi orang tua atau keluarga untuk terus mendukung proses perawatan penderita kusta dirumah, yaitu dengan meningkatkan kepedulian dan dukungan keluarga, misalnya dengan aktif mengawasi perkembangan kesehatan penderita kusta, dan mengawasi konsumsi obat oleh penderita kusta.

### 2. Bagi Keluarga

Keluarganya hendaknya selalu meningkatkan dukungannya kepada penderita kusta, dengan memperhatikan perkembangan kesehatan penderita kusta, meningkatkan komunikasi keluarga dengan penderita kusta, dan berusaha memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan penderita kusta dalam pengobatannya.

### 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya menghilangkan asumsi bahwa orang yang mengalami penyakit kusta tidak dapat sembuh, sehingga masyarakat diharapkan ikut berperan serta dalam proses penyembuhan penderita kusta. Masyarakat dapat membantu keluarga penderita kusta dengan memberikan bantuan motivasi maupun finansial sehingga proses pengobatan penderita kusta dapat dilakukan keluarga secara maksimal.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai landasan dalam upaya menindaklanjuti hasil penelitian yang ada kearah penelitian yang lebih luas, antara lain dengan menambahkan faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi konsep diri penderita kusta dalam mengkonsumsi obat, serta penggunaan instrumen penelitian yang lebih tepat, sehingga dapat menggambarkan perilaku dukungan keluarga dan konsep diri penderita kusta secara lebih telit